

**ETIKA BELAJAR DALAM SYAIR *BULUGHOTU THULAB*
KARYA KYAI SA'DULLAH MAJDI**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :
IAIN PURWOKERTO
NUR RAKHMAN ISNAIN
NIM.1423301105

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Nur Rakhman Isnain
NIM : 1423301105
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul “**ETIKA BELAJAR DALAM SYAIR *BULUGHOTU THULAB* KARYA KYAI SA’DULLAH MAJDI**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 1 Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Nur Rakhman Isnain
NIM. 1423301105



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-63653,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**ETIKA BELAJAR DALAM SYAIR *BULUGHOTU THULAB* KARYA
KYAI SA'DULLAH MAJDI**

Yang disusun oleh saudara : Nur Rakhman Isnain NIM : 1423301105, Jurusan :
Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama
Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal : 13 Agustus 2019 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan**
(S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M. Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dony Khoirul Aziz, M. Pd.I.
NIP. 19850929 201101 1 010

Penguji Utama,

Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Mengetahui,
Dekan,



Dr. H. Suwito, M. Ag.

NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 1 Agustus 2019

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi Sdr. Nur Rakhman Isnain
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
DEKAN FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Nur Rakhman Isnain
NIM : 1423301105
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Etika Belajar dalam Syair *Bulughotu Thulab* Karya kyai Sa'dullah Majdi

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Demikian,atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Kholid Mawardi, S. Ag. M. Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

MOTTO

Janganlah malas untuk mencari ilmu, walaupun susah payah dirasakan¹

(Kyai Sa'dullah Majdi)



¹ Sa'dullah Majdi, Syair *Bulughotu Thulab*

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur yang mendalam, karya kecil yang sangat sederhana ini penulis persembahkan untuk:

Yang selalu mendukung, menasehati, dan mendoakan untuk keberhasilan dan keselamatan dunia akhiratku, Ibu dan Bapak tercinta.



**ETIKA BELAJAR DALAM SYAIR *BULUGHOTU THULAB* KARYA
KYAI SA'DULLAH MAJDI**

NUR RAKHMAN ISNAIN

NIM. 1423301105

Email : drc.nur@gmail.com

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Etika belajar adalah salah satu faktor terpenting guna menunjang keberhasilan dalam belajar. Terbentuknya etika belajar pada diri seseorang menjadikan kualitas pelajar lebih baik, serta menjunjung tinggi etika yang semestinya diterapkan dalam belajar. Etika belajar tidak hanya terdapat didalam materi belajar, akan tetapi juga bisa kita dapatkan didalam syair. Sebagaimana contoh etika belajar yang terkandung didalam syair *Bulughotu Thulab* karya Kyai Sa'dullah Majdi. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti secara mendalam mengenai etika belajar yang terkandung di dalam syair *Bulughotu Thulab*. Dengan melihat beberapa teori yang ada yang kemudian digunakan untuk menganalisis setiap nilai etika yang terkandung didalam syair *Bulughotu Thulab*.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitiannya termasuk dalam penelitian (*library research*). Sesuai dengan penelitiannya maka peneliti menjadikan sebuah syair *Bulughotu Thulab* karya Kyai Sa'dullah Majdi untuk diteliti. Metode penelitiannya adalah dengan cara mengumpulkan data-data yang digunakan sebagai sumber analisis teks yang dikaji, atau disebut juga metode dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data-data terkait berupa tulisan yang relevan dengan fokus penelitian tersebut. Selanjutnya metode analisis kualitatif dengan menggunakan analisis isi (*conten analisis*).

Berdasarkan hasil penelitian (*lirary research*) yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini dapat kita ambil kesimpulan bahwa skripsi ini memahas tentang etika belajar yang terdapat dalam syair *Bulughotu Thulab* karya Kyai Sa'dullah Majdi.

Kata Kunci: Etika Belajar, Syair *Bulughotu Thulab*, Kyai Sa'dullah Majdi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	Es (0dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	d'ad	d'	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ža'	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	W
هـ	ha’	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	ya’	y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta’addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

Ta’ Marbūṭah di akhir kata Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Ĥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya’</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta’ marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d’ammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

-----	Fathah	ditulis	A
-----	Kasrah	ditulis	I
-----	d’ammah	ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathāh + alif جا هلية	ditulis ditulis	A <i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathāh + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	Ā <i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati كر يم	ditulis ditulis	Ī <i>Karīm</i>
4.	D'ammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	Ū <i>furūd'</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathāh + ya' mati بينكم	Ditulis ditulis	Ai <i>Bainakum</i>
2.	Fathāh + wawu mati قول	Ditulis ditulis	Au <i>Qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لأئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al- furūd'</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'amin, segala puji syukur hanya milik Allah SWT. Tuhan semesta alam yang selalu memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada terhingga kepada kita semua. Shalawat dan salam kita haturkan kepada Nabiullah Muhammad SAW. Yang telah gigih dan ikhlas menyampaikan ajaran agama Islam dengan penuh cinta, kasih, perdamaian dan keindahan, semoga kita mendapat syafaatnya.

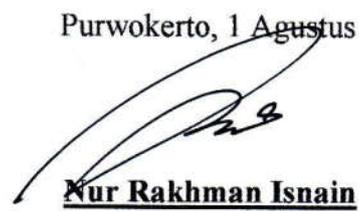
Penulisan skripsi ini adalah hasil penelitian tentang etika belajar dalam syair *Bulughotu Thulab* karya Kyai Sa'dullah Majdi. penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini telah selesai tiada lain hanya karena pertolongan Allah SWT. Disamping itu, penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, MA., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto.
3. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto.
4. Dr. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum., selaku Dosen Pembimbing terbaik, yang telah membimbing saya dengan penuh kesabaran, sehingga skripsi saya dapat terselesaikan.
5. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto yang telah memberikan bekal ilmu dalam menuntut ilmu. Semoga ilmunya dapat bermanfaat.
6. Seluruh civitas akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Keluarga tercinta, Orangtua saya (Bapak Dzul Qornen A.A.W. dan Ibu Aan Budiaturun) yang tiada hentinya mendo'akan dan memberi dukungan kepada saya, Kakak saya (Bakhtiar Anugerah) dan Adik-adik saya (Qori Hidayatunnisa dan Faisal Ramadhan) yang selalu memberikan semangat.

8. K.H. Drs Mughni Labib, M.Si., selaku Pengasuh Pondok Pesantren Al-Ittihad telah mengizinkan mengadakan penelitian.
9. Gus Fatih, selaku panutan saya di Pondok Pesantren Al-Ittihad , yang telah membantu saya dalam kegiatan penelitian.
10. Kang Santo, selaku lurah Pondok Pesantren Al-Ittihad, yang telah memberikan bantuan dalam kegiatan penelitian.
11. Mas Lutfi Muammar, Senior PMII Purwokerto yang telah membantu membimbing dalam penelitian.
12. Teman-teman PAI-C angkatan 2014. Banyak sekali kenangan yang kita lalui bersama selama kuliah.
13. Sahabat *Gandang-ginding* (Noto, Nabil, Irfail, Rizal, Huda, Fajrul, Irfi, Aini, Neli, dan Indra). Terimakasih selalu memberikan semangat dan mendo'akan.
14. Calon istri, Ray Dita Ikhsani yang telah mendukung dan selalu memberikan semangat tanpa henti.
15. Keluarga besar PMII Purwokerto yang telah memberi ilmu yang tak terhingga.
16. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Dan semoga Allah selalu meridhoi jalan kita. Aamiin.

Purwokerto, 1 Agustus 2019



Nur Rakhman Isnain
NIM. 1423301105

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	8
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II : LANDASAN TEORI	13
A. Etika Belajar	13
B. Etika Belajar dalam Islam	16
C. Etika Belajar dalam Pesantren	16
1. Etika Bagi Pelajar	17
2. Etika Terhadap Guru	23
3. Etika Belajar Bagi Pelajar	26
4. Etika Bagi Guru	31
5. Etika Mengajar Bagi Guru	33
6. Etika Guru Terhadap Pelajar	34
7. Etika Terhadap Buku	36

BAB III : PROFIL KYAI SA'DULLAH MAJDI	38
A. Latar Kehidupan.....	38
B. Latar Belakang Pendidikan.....	40
C. Karya-karya	41
1. Karya Tulis.....	41
2. Karya Monumental	42
BAB IV : ANALISIS MENGENAI ETIKA BELAJAR DALAM SYAIR	
<i>BULUGHOTU THULAB</i>.....	43
A. Syair Bulughotu Thulab.....	43
B. Etika Belajar dalam Syair <i>Bulughotu Thulab</i>	48
C. Posisi Etika Belajar dalam Pemikiran Pendidikan Pesantren ..	65
1. Dasar Etika Belajar	66
2. Tujuan Etika Belajar	67
2. Hasil Etika Belajar	67
BAB V : PENUTUP	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
C. Kata Penutup	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 3. Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 4. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 5. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 6. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 7. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 8. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 9. Berita Acara Mengikuti Sidang Munaqosyah
- Lampiran 10. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11. Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 12. Surat Keterangan Wakaf Buku Dari Perpustakaan
- Lampiran 13. Sertifikat KKN
- Lampiran 14. Sertifikat PPL
- Lampiran 15. Sertifikat Ujian Komprehensif
- Lampiran 16. Sertifikat Ujian BTA/PPI
- Lampiran 17. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 18. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 19. Sertifikat Ujian Aplikom
- Lampiran 20. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang pasti dialami oleh manusia, karena dengan pendidikan merupakan cara manusia untuk meningkatkan derajatnya baik di dalam bersosial maupun beragama, seperti yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan Negara.¹

Menurut Redja Mudyaharjo sebagaimana dikutip oleh Binti Maunah secara luas pendidikan adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup yaitu segala situasi hidup yang mempengaruhi individu. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.²

Pendidikan merupakan proses pengembangan manusia yang akan membentuk manusia yang cerdas, terampil, berakhlak mulia serta cinta tanah air, bangsa dan negara.³ Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dengan demikian akan menimbulkan perubahan-perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi dalam kehidupan masyarakat.⁴

¹ <http://kelembagaan.ristekdikti.go.id>, diakses pada 23 Oktober 2018, pukul 09.06 WIB.

² Binti maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 1.

³ Tatang s, *Ilmu Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 76.

⁴ Oemar hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi aksara, 2008), hlm. 29.

Pendidikan tidak lepas dari proses belajar dimana belajar ini memainkan peranan penting dalam meneruskan kebudayaan yang berupa kumpulan pengetahuan untuk diberikan kepada generasi berikutnya. Melalui belajar dimungkinkan memperoleh temuan-temuan berdasarkan perkembangan dari waktu ke waktu.

Belajar bukan semata-mata hanya proses memperoleh pengetahuan tetapi juga tentang tingkah laku. Menurut Kimble sebagaimana dikutip oleh Karwono belajar adalah perubahan yang relatif permanen didalam *behavioral potentiality* (potensi behavior) sebagai akibat dari *reinforced practice* (praktik yang diperkuat). Senada dengan hal tersebut, Mayer menyebutkan bahwa belajar menyangkut adanya perubahan perilaku yang relatif permanen pada pengetahuan atau perilaku seseorang karena pengalaman. Menurut Bell-Gredler, belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam *competencies* (kemampuan), *skills* (keterampilan), dan *attitude* (sikap) yang diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan, inilah yang menjadikan belajar merupakan sebuah system yang menghasilkan perubahan perilaku.⁵

Perubahan perilaku dalam proses belajar seorang peserta didik akan selalu bergantung kepada proses pendidikan karena semakin ia belajar maka ia akan merasa memiliki kekurangan-kekurangan karena kemampuannya yang terbatas dibandingkan dengan kemampuan pendidiknya, dalam situasi inilah terjadi interaksi antar peserta didik dan pendidik.⁶

Sebagai seorang peserta didik, hal penting yang harus diperhatikan ketika berinteraksi di dalam pendidikan adalah memiliki etika yang baik dalam belajar. Etika adalah aturan-aturan mengenai nilai-nilai dan prinsip-prinsip moral yang merupakan pedoman bagi anggota profesi atau kehidupan sosial tertentu dalam mewujudkan tindakan-tindakan sehingga mencerminkan kualitas moral dan kecocokan dengan hakikat profesi atau kehidupan sosial

⁵ Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Depok: PT raja Grafindo, 2017), hlm.12-13.

⁶ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 24.

tersebut.⁷ Sehingga etika inilah yang mengatur perilaku, adat dan kebiasaan manusia dalam pergaulan antar sesamanya dan menegaskan mana yang baik dan mana yang buruk.⁸

Di dunia pendidikan dalam membentuk kepribadian peserta didik metode yang digunakan sangatlah beragam salah satunya dengan melalui sastra. Dalam budaya pesantren sastra ini sangatlah berperan dalam proses pembelajaran dibuktikan dengan banyaknya kitab-kitab dan syair-syair dan cara menghafalnya adalah dengan cara dilantunkan agar mudah diingat oleh peserta didik. Banyak juga Kyai-kyai lokal Banyumas yang menciptakan syair-syair yang kaya akan muatan agama dan juga pendidikan. Salah satunya adalah Kyai Sa'dullah Majdi.

Kyai Sa'dullah Majdi merupakan seorang ulama dari Desa Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas, yang mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang dikenal dengan Madrasah Diniyah Al-Ittihad di Pasir kidul, Selain sebagai pendiri beliau juga mengarang banyak sekali kitab-kitab, syair-syair bahkan ada juga manuskrip untuk menunjang pembelajaran di Madrasah tersebut. Salah satu syair karya beliau yang sampai sekarang masih diajarkan salah satunya adalah syair *Bulughotu Thulab*.⁹

Bulughotu Thulab merupakan syair berbahasa arab yang ditulis oleh Kyai Sa'dullah Majdi, yang dijadikan sebagai bahan ajar dan hafalan di Madrasah Diniyah Al-Ittihad di Pasir kidul. *Bulughotu Thulab* sangatlah kental dengan nilai-nilai pendidikan yang terkandung didalamnya, terutama tentang Kalsifikasi keilmuan seseorang, perbedaan antara belajar dan mencari harta ada, pembelajaran akhlak, etika dalam belajar dan bekal-bekal dalam belajar.¹⁰

Maka dari itu, Berdasarkan latar belakang diatas, penulis melakukan penelitian terhadap karya Kyai Sa'dullah Majdi yaitu syair *Bulughotu Thulab*.

3. ⁷ Hasan Asari, *Etika Akademis Dalam Islam*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2008), hlm. 2-

⁸ K. Bertens, *Etika*, (Yogyakarta: PT.Kanisius, 2013), hlm. 5.

⁹ Wawancara dengan Ahmad Muhammad Fatih, pada 9 Oktober 2018, pukul 23.00 WIB.

¹⁰ Wawancara dengan Susanto, pada 9 Oktober 2018, pukul 22.00 WIB.

Fokus dari penelitian penulis adalah untuk menggali pesan-pesan beliau terutama etika dalam belajar.

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi “Etika Belajar dalam Syair *Bulughotu Thulab* Karya Kyai Sa’dullah Majdi” maka perlu ditegaskan pengertian dari istilah-istilah dalam judul skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Etika

Etika berasal dari kata *ethos* (Yunani) yang berarti karakter, watak kesusilaan, atau adat.¹¹ Kata *ethos* dalam bentuk tunggal yang memiliki banyak arti, yaitu: adat, akhlak, watak, perasaan, sikap, cara berpikir. Dalam bentuk jamak (*ta etha*) yang artinya, adat kebiasaan.¹²

Parsudi Suparlan sebagaimana dikutip oleh K. Bertens mendefinisikan etika sebagai aturan-aturan mengenai nilai-nilai dan prinsip-prinsip moral yang merupakan pedoman bagi anggota profesi atau kehidupan sosial tertentu dalam mewujudkan tindakan-tindakan sehingga mencerminkan kualitas moral dan kecocokan dengan hakikat profesi atau kehidupan sosial tersebut.¹³ Sehingga etika inilah yang mengatur perilaku, adat dan kebiasaan manusia dalam pergaulan antar sesamanya dan menegaskan mana yang baik dan mana yang buruk.¹⁴

2. Belajar

Belajar berasal dari kata ajar yang artinya petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui.¹⁵ Belajar ini juga bukan semata-mata hanya proses memperoleh pengetahuan tetapi juga tentang tingkah laku. Menurut Kimble sebagaimana yang dikutip oleh Karwono belajar adalah perubahan yang relatif permanen didalam *behavioral potentiality*

¹¹ Tedi Priatna, *Etika Pendidikan Panduan bagi Guru Profesional*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 103.

¹² K. Bertens, *Etika*, hlm. 4.

¹³ Hasan Asari, *Etika Akademis Dalam Islam*, hlm. 2-3.

¹⁴ K. Bertens, *Etika*, hlm. 5.

¹⁵ <https://kbbi.web.id/belajar>, diakses pada 1 desember 2018, pukul 14.21 WIB.

(potensi behavior) sebagai akibat dari *reinforced practice* (praktik yang diperkuat). Senada dengan hal tersebut, Mayer menyebutkan bahwa belajar adalah menyangkut adanya perubahan perilaku yang relatif permanen pada pengetahuan atau perilaku seseorang karena pengalaman.

Menurut Bell-Gredler, belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam *competencies* (kemampuan), *skills* (keterampilan), dan *attitude* (sikap) yang diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan, inilah yang menjadikan belajar merupakan sebuah system yang menghasilkan perubahan perilaku.¹⁶ Jadi belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar juga berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam suatu situasi.

Jadi dari dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa etika belajar merupakan pedoman atau aturan-aturan yang mengatur perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran.

3. Syair *Bulughotu Thulab*

Syair berasal dari bahasa arab *Sya'ara* yang berarti menembang atau bertembang, ada yang berpendapat juga *sya'ir* berasal dari kata *syi'ir* yang artinya puisi¹⁷

Syair *Bulughotu Thulab* merupakan syair berbahasa arab yang ditulis oleh Kyai Sa'dullah Majdi, yang dijadikan sebagai bahan ajar dan hafalan di Madrasah. *Bulughotu Thulab* sangatlah kental dengan nilai-nilai pendidikan yang terkandung didalamnya, terutama tentang akhlak, etika dalam belajar dan bekal-bekal dalam belajar.¹⁸

¹⁶ Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, hlm.12-13.

¹⁷ Eko Sugianto, *Mengenal Sastra Lama*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2015), hlm. 47.

¹⁸ Wawancara dengan Ahmad Muhammad Fatih, dan Susanto, pada 9 Oktober 2018, pukul 23.00 WIB.

Jadi syair *Bulughotu Thulab* merupakan sebuah tembang dengan bahasa arab karya Kyai Sa'dullah yang diajarkan kepada santri kelas 2 Madrasah sebagai pedoman dan aturan-aturan dalam belajar dan juga bekal nantinya di masyarakat setelah lulus Madrasah.

4. Kyai Sa'dullah Majdi

Kyai Sa'dullah Majdi merupakan seorang ulama dari Desa Pasir Kidul Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas, yang mendirikan sebuah lembaga pendidikan yang dikenal dengan Madrasah Diniyah Al-Ittihad di Pasir kidul.

Jadi dalam penelitian yang dimaksud dengan etika belajar dalam syair *Bulughotu Thulab* adalah suatu konsep dan desain mengenai pedoman dan aturan-aturan yang digunakan dalam serangkaian kegiatan proses belajar para santri atau peserta didik.

C. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan penelitian, maka perlu dirumuskan masalah yang akan dijadikan fokus penelitian tersebut. Dalam hal ini peneliti mencoba merumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan penelitian yaitu: Bagaimana etika belajar dalam syair *Bulughotu Thulab* karya Kyai Sa'dullah Majdi ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan penulis meneliti syair *Bulughotu Thulab* ini adalah ingin menggali dan mendeskripsikan pesan-pesan dan juga nilai-nilai pendidikan yang terkandung didalamnya, terutama tentang etika dalam belajar.

2. Manfaat dari penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Mengetahui tentang etika belajar yang terdapat dalam syair *Bulughotu thulab*.

2) Diharapkan menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang dapat menambah khasanah intelektual bagi pengembang ilmu pengetahuan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program strata satu Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- 2) Memberikan terobosan baru metode pembelajaran dengan menggunakan syair sebagai bahan ajarnya.

E. Tinjauan Pustaka

Pertama penelitian karya Muhimatul Alliyah yang membahas tentang *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Syair Lagu "Rubah" Karya Iwan Fals*. Dalam penelitian ini mengupas tentang syair lagu Rubah karya musisi terkemuka Indonesia yaitu Iwan Fals. Lagu-lagu karyanya memang penuh makna, banyak sekali mengandung pesan dan nilai-nilai yang tersirat didalamnya. Penelitian Muhimatul adalah tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dengan subjeknya adalah syair lagu dengan judul Rubah karya Iwan Fals. Persamaannya dengan penelitian penulis adalah sama-sama mengkaji tentang syair dan perbedaannya adalah Muhimatul Alliyah menggali nilai-nilai pendidikan akhlak sedangkan penulis meneliti tentang etika.¹⁹

Kedua Penelitian karya Dewandaru Ibrahim Senjahaji yang membahas tentang *Konsep Mencari Ilmu dalam Syair "Sun Ngawiti" Karya Kyai Sa'dullah Majdi*. Menurut Dewandaru orientasi pendidikan saat ini hanya mengutamakan tentang aspek intelektual semata, tanpa diimbangi dengan nuansa dan dimensi spiritualitas, kebudayaan, dan moral. Sehingga perlu variasi lain yang dalam hal ini adalah pendekatan kesusastraan. Pendekatan ini telah lama dilakukan di pesantren yaitu dengan kitab-kitab yang berbentuk syair. Sehingga Dewandaru meneliti tentang syair karya Kyai Sa'dullah yaitu

¹⁹ Muhimatul Alliyah, *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Syair Lagu "Rubah" Karya Iwan Fals*, Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Sun Ngawiti. Dalam penelitiannya Dewandaru mengkaji tentang konsep mencari ilmu yang Kyai Sa'dullah tulis dalam karyanya yaitu syair *sun ngawiti*. Persamaan dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang syair dan juga meneliti tentang karya Kyai Sa'dullah Majdi. Yang menjadi perbedaan adalah Dewandaru menggali tentang konsep mencari ilmu sedangkan penulis menggali tentang etika dalam belajar.²⁰

Ketiga penelitian dari Muliana Zahroh yang membahas tentang *Konsep Etika Pelajar Menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adab Al-Alim Wa Al-Muta'allim dan implikasinya dengan Pendidikan di Pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto* yang membahas tentang Etika Pelajar dalam proses pembelajaran di dalam kitab *Adab Al-Alim wa Al-Muta'allim* karya KH. Hasyim Asy'ari dan Implikasinya dengan pendidikan di Pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto. Menurut Muliana seorang pelajar memiliki tugas dan kewajiban untuk menuntut ilmu sebaik-baiknya dengan mendayagunakan seluruh kemampuan yang dimilikinya. Salah satu hal penting yang harus dimiliki adalah etika atau perilaku dalam belajar. Persamaan dengan penulis adalah sama-sama menggali mengenai etika seorang pelajar ketika belajar dan sama-sama menggali karya Kyai. Sedangkan perbedaannya dalam penelitian Muliana adalah menggali kitab sedangkan penulis menggali tentang syair dan mengimplikasikan dengan pendidikan di pesantren sedangkan penulis hanya menggali konsep.²¹

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang dilakukan dalam upaya untuk

²⁰ Dewandaru Ibrahim senjahaji, *Konsep Mencari Ilmu dalam Syair Bulughotu Thulab Karya Kyai Sa'dullah Majdi*, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

²¹ Muliana Zahroh, *Konsep Etika Pelajar Menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adab Al-Alim Wa Al-Muta'allim dan implikasinya dengan Pendidikan di Pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto*, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

menyajikan dunia sosial maupun perspektifnya di dalam dunia dari segi konsep, perilaku, serta persoalan manusia yang diteliti.²²

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Library Research* atau penelitian pustaka. *Library Research* atau penelitian pustaka adalah jenis penelitian yang menjadikan bahan – bahan pustaka berupa buku, majalah ilmiah, dokumen – dokumen, dan materi lainnya yang dapat dijadikan sumber rujukan dalam penelitian ini.²³

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian ini adalah etika belajar dalam syair *Bulughotu Thulab* karya kyai Sa'dullah Majdi.

3. Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah bahan pustaka yang berupa buku – buku, dokumen, dan materi lainnya yang dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dalam penelitian. Adapun dalam penelitian ini, sumber data terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang didapat dari sumber pertama yang asli dalam penelitian.²⁴ Sumber primer yang digunakan peneliti adalah syair *Bulughotu Thulab* karya Kyai Sa'dullah Majdi.

b. Sumber sekunder

Sumber sekunder merupakan hasil pengguna sumber – sumber lain yang tidak langsung dan sebagai dokumen yang murni ditinjau dari kebutuhan peneliti.²⁵ Sumber sekunder dalam penelitian ini dapat

²² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 6.

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, I, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 9.

²⁴ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 42.

²⁵ Winarto Surakhmad, *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 134.

diambil dari literatur seperti buku – buku, *website*, artikel dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

c. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1) Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berupa tulisan, gambar atau karya – karya monumental seseorang. Dokumen yang meliputi buku – buku yang relevan, surat kabar, internet, artikel, biografi, gambar, film dan data yang relevan dengan penelitian. Dalam hal ini, penulis menghimpun data dari berbagai literatur seperti buku dan artikel untuk mencari data tentang etika belajar dalam syair *Bulughotu Thulab* karya Kyai Sa'dullah Majdi.

2) Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.²⁶

d. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *contecnt analysis* atau analisis isi. *Contecnt analysis* ditujukan untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, kegiatan, peristiwa yang ada.²⁷ Analisis isi atau *contecnt analysis* terutama berhubungan dengan isi komunikasi, baik secara verbal, dalam bentuk bahasa maupun nonverbal seperti arsitektur, pakaian, alat rumah tangga, dan media elektronik. Dalam

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 194.

²⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 81.

karya sastra analisis isi yang dimaksud adalah pesan – pesan yang dengan sendirinya sesuai dengan hakikat sastra.

Isi komunikasi adalah pesan yang terkandung sebagai akibat komunikasi yang terjadi. Isi komunikasi juga diartikan sebagai isi yang terwujud dalam hubungan syair dengan santri. Objek formal dalam metode analisis ini adalah isi komunikasi. Analisis terhadap isi komunikasi akan menghasilkan makna. Dasar pelaksanaan analisis ini adalah penafsiran yang memberikan perhatian pada isi pesan. Oleh karena itu, metode analisis isi dilakukan dalam dokumen – dokumen yang padat isi. Analisis isi ini bersumber pada isi/hasil karya sastra yang digunakan. Dalam penelitian ini secara langsung menganalisis isi terhadap makna yang terkandung dalam syair sebagai sumber primer (utama). Analisis isi mempunyai fungsi untuk mengungkapkan makna simbolis yang tersamar.

Berikut langkah – langkah yang dilakukan dalam penelitian:

- 1) Membaca keseluruhan syair *Bulughotu Thulab* kemudian menentukan kutipan – kutipan yang berkaitan dengan objek penelitian yang dibutuhkan.
- 2) Mencatat kutipan – kutipan yang telah ditentukan, lalu *display* agar dapat dipahami secara menyeluruh.
- 3) Peneliti melakukan *coding*, yaitu proses memilih dan memilah data – data sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian.
- 4) Penulis melakukan analisis pada etika belajar dari kutipan yang telah dipilih.
- 5) Penulis membuat kesimpulan dari etika belajar yang terdapat pada syair *Bulughotu Thulab* karya Kyai Sa'dullah Majdi.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran dan petunjuk tentang pokok – pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini. Untuk mempermudah dalam

pembahasan penelitian ini, secara garis besar penelitian ini terdiri dari lima bab yang didahului dengan halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar dan daftar isi.

Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan Landasan Teori sebagai sudut pandang untuk memahami wilayah penelitian secara obyektif. Dalam bab ini membahas tentang etika belajar yang kemudian di jelaskan secara rinci, meliputi: etika belajar, etika belajardalam islam dan etika belajar dalam pesantren.

Bab III merupakan kajian terhadap objek penelitian. Pada bab ini membahas biografi pengarang syair *Bulughotu Thulab* yang meliputi: biografi, riwayat pendidikan dan karya – karya Kyai Sa'dullah Majdi,

Bab IV mengkaji tentang analisis etika belajar dalam syair *Bulughotu Thulab* karya Kyai Sa'dullah Majdi yang meliputi: Syair *Bulughotu Thulab*, latar belakang penulisan syair, dan analisis butir-butir etika belajar.

Bab V berisi kesimpulan, saran dan penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran – lampiran, serta daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan kajian, perlu kiranya dalam bab ini dikemukakan kesimpulan dari apa yang dibahas, sehingga pembaca mampu mencermati garis besar atau *mind set* pemikiran penulis dalam penelitian ini. Adapun kesimpulan dari penelitian tentang “Etika Belajar dalam Syair *Bulughotu Thulab* Karya Kyai Sa’dullah Majdi” adalah sebagai berikut.

Didalam syair *Bulughotu Thulab* terdapat etika-etika dalam belajar dimana etika inilah yang harus dipegang teguh dan menjadi landasan utama dalam perilaku para pelajar ketika belajar. Etika-etika ini juga yang akan menuntun para pelajar untuk menjadikannya menjadi pribadi yang baik dalam bersosial dan menjadi pribadi yang mulia dihadapan Allah SWT.

Syair *Bulughotu Thulab* karya Kyai Sa’dillah Majdi merupakan salah satu rujukan yang tepat untuk digunakan oleh pendidik untuk pembelajaran etika, karena didalamnya mengandung berbagai macam unsur etika belajar yang dapat membuat peserta didik memiliki etika yang baik.

B. Saran-saran

Dengan begitu besarnya manfaat dan peran etika dalam dunia pendidikan maka saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Sebagai umat islam yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, seharusnya kita selalu berpegang teguh pada Al Quran dan Al Hadis, yang merupakan pedoman dalam kehidupan kita sehari-hari sehingga perilaku yang timbul tidak bertentangan dengan ajaran islam.
2. Agar ilmu menjadi berkah dan dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain, dalam belajar hendaknya memiliki aqidah yang lurus, memiliki etika dan memuliakan guru, taat, patuh, sopan dan santun terhadap guru dan memiliki etika dalam proses pembelajaran.

3. Bahwa dalam belajar semestinya mengamalkan tiap-tiap butir dari etika dalam belajar, baik etika pelajar dalam kehidupannya, etika terhadap guru maupun etika ketika dalam proses pembelajaran. Setiap pelajar agar senantiasa menahan diri agar tidak menyibukkan diri dengan kesenangan dunia yang bersifat sementara.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadirat Allah Swt, serta shalawat kepada Nabi Muhammad Saw., akhirnya penulis mampu menyelesaikan proses penelitian ini. Mudah-mudahan dengan selesainya skripsi ini, penulis mampu memberikan manfaat yang besar bagi pembaca, dan juga menjadi bahan evaluasi diri untuk melangkah kepada jalan yang diridloi-Nya dalam proses belajar.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis berharap skripsi ini dapat menjadi ghirah atau motivasi bagi kawan-kawan mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, para Dosen, para santri, serta semua orang yang berkaitan dengan dunia pendidikan agar senantiasa menjunjung tinggi etika dalam kehidupan khususnya pendidikan agar ilmu yang kita dapatkan menjadi berkah dan dapat bermanfaat bagi kita dan orang lain di dekatar kita.

Dengan segala kerendahan hati, penulis sadar betul akan segala kekurangan-kekurangan penulis dalam proses penulisan skripsi ini. Maka dari itu penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran dari berbagai pihak. Baik pihak yang bersimpati maupun pihak yang kurang setuju dengan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa memberi sumbangsih pemikiran terhadap dunia pendidikan dan semoga kita semua selalu dalam naungan perlindungan, pengampunan, keridhaan dan cinta Allah Swt., serta selalu berada jangkauan *syafa'at* Nabi Muhammad Saw. *Aamiin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alliyah. Muhimatul. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Syair Lagu "Rubah" Karya Iwan Fals*, Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Al-Mas'udi. Hafidh Hasan. 2012. *Taisirul Khallaq*, terj. Achmad Sunarto. Surabaya: Al Miftah.
- Al-Utsaimin. Syaikh Muhammad Bin Shalih. 2016. *Syarhu Tsalasatin Ushul*, terj. Zainal Abidin Syamsudin dan Ainul haris Arifin. Jakarta: Darul Haq.
- AM. Sardiman. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Amin. Ahmad. 1995. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Asari. Hasan. 2008. *Etika Akademis Dalam Islam*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Asy'ari. Hasyim. 2007. *Adabul 'Alim wa Al-Muta'allim*, Terj. Mohamad Kholil. Yogyakarta: Titian Wacana.
- Bertens. K. 2013. *Etika*. Yogyakarta: PT.Kanisius.
- Fahrudin. 2016. Tasawuf Sebagai Upaya Membersihkan Hati guna Mencapai Kedekatan Allah, *Jurnal Pendidikan Agama -Taklim*, Vol. 14, No. 1.
- Hadi. Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*, I. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik. Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- HS. Nasrul. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Jalaludin. 2003. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Karwono dan Heni Mularsih. 2017. *Belajar Dan Pemebelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: PT raja Grafindo.
- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Moleong. Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Murtofa. Bisri. *Ngudi Susila*. Kudus: Menara Kudus.
- Priatna. Tedi. 2012. *Etika Pendidikan Panduan bagi Guru Profesional*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Priyatna. Tedi. 2012. *Etika Pendidikan, Panduan Bagi Guru Profesional*. Bandung, Pustaka Setia.
- S. Tatang. 2012. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Segala. Syaiful. 2013. *Etika dan Moralitas Pendidikan: Peluang dan Tantangan*. Jakarta: Kencana.
- Senjahaji. Dewandaru Ibrahim, *Konsep Mencari Ilmu dalam Syair Bulughotu Thulab Karya Kyai Sa'dullah Majdi*, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sofyan. Ayi. 2010. *Kapita Selekta Filsafat*. Bandung, Pustaka Setia.
- Sugianto. Eko. 2015. *Mengenal Sastra Lama*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Sugiono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Surakhmad. Winarto. 1994. *Pengantar Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Syakir. Muhammad. 2001. *Washaya Al Abaa' Lil Abnaa'*, Terj. A. Ma'ruf Asrori. Surabaya: Al Miftah.
- Syamhudi. M. Hasyim. 2015. *Akhlak Tasawuf dalam Konstruksi Piramida Ilmu Islam*. Malang: Madani Media.
- Syukur. Suparman. 2004. *Etika Religius*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Terjemah dari Ahmad Muhammad Fatih (cucu Kyai Sa'dullah Majdi)
- Umar. Husein. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ya'qub. Hamzah. 1996. *Etika Islam*. Bandung: CV. Diponegoro.

Zahroh. Muliana. *Konsep Etika Pelajar Menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adab Al-Alim Wa Al-Muta'allim dan implikasinya dengan Pendidikan di Pesantren Mahasiswa An-Najah Purwokerto*, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Zarnuji. Al. 2012. *Taklimul Muta'allim*, Terj. A. Ma'ruf Asrori. Surabaya: Al Miftah.

REFERENSI NON BUKU

Hasiah. 2013. Peranan Ikhlas Dalam Perspektif Al-Qur'an, *Jurnal Darul 'Ilmi*, Vol. 01, No. 02.

Husnar dkk. Anni Zulfiani. 2017. Harapan, Tawakal, dan Stres Akademik, *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, Vol 2, No 1.

Madany. Malik. 2015. Syukur dalam Perspektif al-Qur'an, *Jurnal Az Zarqa'*, Vol. 7, No. 1.

Mulyana. Yayan. 2017. Konsep Mahabbah Imam Al-Tustari (200-283 H), *Syifa Al-Qulub*, Vol. 1, No. 2.

Sodiman. 2014. Menghadirkan Nilai-Nilai Spiritual Tasawuf Dalam Proses Mendidik, *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 7, No. 2.

<http://journal.uin-alauddin.ac.id>, di akses pada 1 Agustus 2019, pukul 08.00 WIB.

<http://kelembagaan.ristekdikti.go.id>, diakses pada 23 Oktober 2018, pukul 09.06 WIB.

<http://piaud-tarbiyah.stainkudus.ac.id>, diakses pada 28 Juli 2019, pada pukul 20.00 WIB.

https://id.wikipedia.org/wiki/Amal_jariah, diakses pada 29 Juli 2019, pada pukul 17.00 WIB.

<https://kbbi.web.id/belajar>, diakses pada 1 desember 2018, pukul 14.21 WIB.

<https://kbbi.web.id/cerdas>, diakses pada 28 juli 2019, pada pukul 17.00 WIB.

<https://kbbi.web.id/etika>, di akses pada 23 Mei 2019, pukul 23.00 WIB.

<https://kbbi.web.id/nasihat>, diakses pada 28 Juli 2019, pada pukul 20.00 WIB.

<https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/hikmah/15/11/17/nxxjos313-keutamaan-bersikap-lemah-lembut>, diakses pada 28 Juli 2019, pada pukul 20.00 WIB.

<https://ydsf.org/berita/contoh-sedekah-jariah-di-ydsf-xwYJ.html>, diakses pada 29 Juli 2019, pada pukul 17.00 WIB.

